

ABSTRAK

HADI SUPRAYITNO

Dalam kehidupan seperti sekarang ini sering terjadi suatu perbuatan pidana yang dilatar belakangi oleh unsur kesengajaan sehingga terjadinya suatu tindak pidana yang merugikan serta bisa sampai menghilangkan nyawa orang lain..

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. “Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier”, dan untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Pengaturan hukum seseorang dapat memiliki senjata api dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia Pengawasan dan kepemilikan izin senjata api yaitu diantaranya harus warga indonesia, berusia paling rendah 24 tahun, sehat jasmani dan rohani, sehat psikologi dan pengawasannya. Pertanggungjawaban hukum pidana atas tindakan membawa senjata api yang tanpa dilengkapi dengan surat izin yang sah adalah Kepemilikan senjata api tanpa hak serta izin bisa dituntut sesuai ketentuan Undang-Undang Senjata api serta Senjata Tajam Darurat No. 12 Tahun 1951. Pertimbangan hakim atas tindakan membawa senjata api tanpa dilengkapi surat izin yang sah dalam Putusan Nomor 1619/Pid.Sus/2021/PN Mdn perbuatan Terdakwa telah memenuhi unsur tanpa hak menyimpan senjata api tersebut, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 1 Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 telah terpenuhi

Disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dari penyalahgunaan, sanksi administrasi, menggunakan senjata api dalam bela paksa dan bela berlebihan, menggunakan senjata api dalam keadaan memaksa, dan ketentuan izin kepemilikan senjata api. Undang-undang tadi dijelaskan di ayat (1) serta ayat (2) Pasal 1, mengungkapkan menjadi berikut: Barangsiapa, tanpa hak masuk ke Indonesia, menghasilkan, mendapatkan, berusaha memperoleh, menyerahkan atau berusaha menyerahkan, menguasai, membawa, memiliki persediaan atau pada penguasaannya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, memakai atau kecuali Indonesia senjata api, amunisi atau bahan peledak, diancam menggunakan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling lama dua puluh tahun. Terdakwa dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan tunggal.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Senjata Api, Surat Izin

ABSTRACT

HADI SUPRAYITNO

In today's life, there are often criminal acts that are motivated by elements of intent so that a criminal act occurs that is detrimental and can even take the lives of others.

This research is descriptive with a normative legal approach. "The normative legal approach emphasizes legal science by emphasizing secondary data, in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials", and to complete the data, relevant materials are collected and literature studies are conducted, which will then be analyzed legally.

Legal regulations for a person to own a firearm in the laws and regulations in Indonesia Supervision and ownership of firearm permits include having to be an Indonesian citizen, at least 24 years old, physically and mentally healthy, psychologically healthy and supervision. Criminal liability for carrying a firearm without a valid permit is Possession of a firearm without rights and a permit can be prosecuted in accordance with the provisions of the Firearms and Emergency Sharp Weapons Law No. 12 of 1951. The judge's consideration of the act of carrying a firearm without a valid permit in Decision Number 1619/Pid.Sus/2021/PN Mdn the Defendant's actions have fulfilled the elements of not having the right to keep the firearm, that because all elements of Article 1 of Emergency Law Number 12 of 1951 have been fulfilled

It is concluded that the forms of misuse, administrative sanctions, using firearms in forced defense and excessive defense, using firearms in forced circumstances, and provisions for firearms ownership permits. The law is explained in paragraph (1) and paragraph (2) of Article 1, stating the following: Anyone who, without the right to enter Indonesia, produces, obtains, attempts to obtain, surrenders or attempts to surrender, controls, carries, has a stock or in his possession, stores, transports, hides, uses or except Indonesia firearms, ammunition or explosives, is threatened with the death penalty or life imprisonment or a maximum imprisonment of twenty years. The defendant was declared legally and convincingly proven to have committed a crime as in the single indictment.

Keywords: Accountability, Firearms, Permits